Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 9 Palu

oleh

[(1)]Iin Irawati [(2)]Taufiq Eka Riandhana [(3)]Nur Halifah
E-mail : inrawati586@gmail.com. taufiqekariandhana168@gmail.com
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Prodi Manajemen
Universitas Tadulako

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI I IPS SMP Negeri 9 Palu. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Populasi sebanyak 133 siswa di SMP Negeri 9 Palu. Jumlah sampel penelitian sebanyak 57 orang dengan menggunakan teknik *Proporsional Sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan *kuesioner* model skala *Likert*, *Observasi*, *Interview* dan *Dokumentasi*. Teknik analisis data yaitu pertama mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis implikasi penelitian motivasi terhadap prestasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa di SMP Negeri 9 Palu Kelas XI IPS sudah dapat dikatakan baik dengan presentase sebesar 63,44%. Motivasi yang timbul dalam diri siswa tidak terlepas dari guru itu sendiri. Seorang siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita, dan kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi tergantung dari upaya guru untuk mendorong siswa dan memberikan penghargaan sehingga siswa merasa mampu untuk menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Motivasi dan Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of the study was to obtain information about whether there is an influence of motivation on student achievement in class XI I IPS in SMP Negeri 9 Palu. The method used is a quantitative descriptive method. The population is 133 students at SMP Negeri 9 Palu. The number of research samples as many as 57 people using the Proportional Sampling technique. The data collection technique used a Likert scale model questionnaire, Observation, Interview and Documentation. Data analysis techniques are first to reduce data, present data, and draw conclusions. The results showed that the results of the analysis of the implications of motivation research on learning achievement had a significant effect on increasing students' learning motivation. The motivation of students at SMP Negeri 9 Palu Class XI IPS can be said to be good with a percentage of 63.44%. The motivation that arises in students cannot be separated from the teacher himself. A student learns because it is driven by mental strength in the form of desire, attention, will, or ideals, and this mental strength can be classified as low and high depending on the teacher's efforts to encourage students and give awards so that students feel able to become even better.

Keywords: Motivation and Learning Outcomes

Article Info

Received date:August 2022 Revised date:August 2022 Accepted date:26 Sept 2022

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan.

Oemar Hamalik (1990:173) mengungkapkan istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan- dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah Sejalan hal tersebut, Hamzah B. Uno (2009 : 31) mengemukakan bawah hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indicator meliputi : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai akibat latihan dan pengalaman yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta tingkah laku yang lebih baik. Belajar bukan hanya sekedar pembentukan intelektual saja. Menurut M. Dalyono (2012 : 15) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu :

a. Faktor intern : faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi kesehatan jaSMPni dan rohani; intelegensi dan bakat; minat dan motivasi serta cara belajar.
b. Faktor ekstern : faktor yang ada di luar individu. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga seperti cara orangtua mendidik atau pola asuh orangtua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. Selain lingkungan keluarga, yang termasuk dalam faktor ekstern adalah lingkungan sekolah seperti kurikulum, metode pengajaran dan sebagainya, kemudian lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini faktor penekanannya lebih kepada yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 9 Palu. Pertimbangan yang mendasari dipilihnya SMP Negeri 9 Palu Sebagai lokasi penelitian, sekolah tersebut cukup bersifat heterogen jika dilihat latar belakang pendidikan maupun profesi dan pekerjaan orangtua siswa. populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMP Negeri 9 Palu yang berjumlah 133 orang yang terbagi dan tersebar dalam 4 kelas. dalam penelitian ini diketahui besarnya jumlah sampel penelitian dari populasi siswa kelas XI IPS SMP Negeri 9 palu sebanyak 57 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Teknik angket merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orangtua dan motivasi belajar siswa yang diharapkan dapat menjadi data pelengkap

terhadap data yang telah diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan berhadapan langsung para siswa. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi sejumlah informasi yang tidak diperoleh melalui angket.

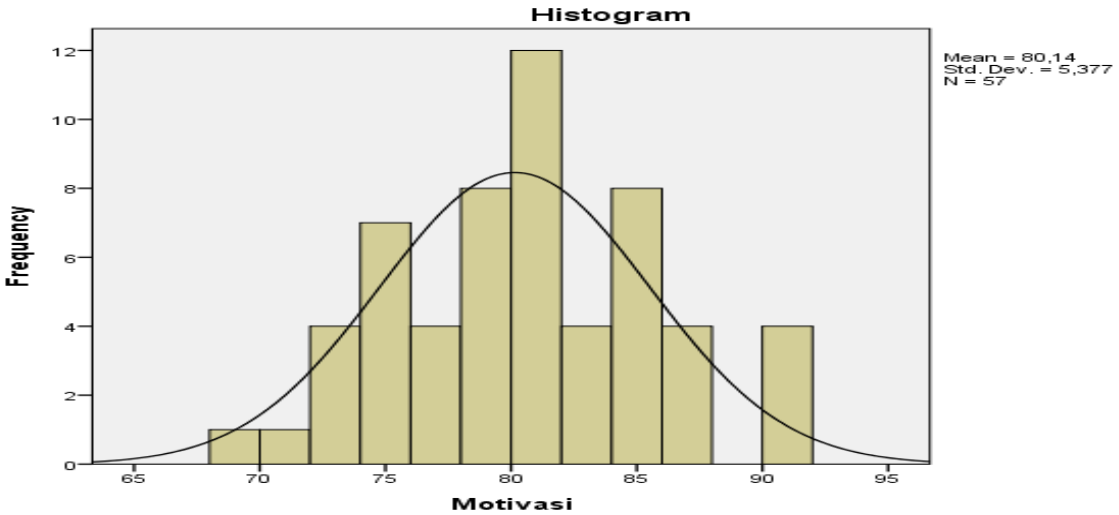
Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan masih dalam data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik dalam bentuk distribusi analisis data Validitas, Reliabilitas, Uji Linearitas, Uji t dan Uji Regresi Sederhana. Seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputerisasi SPSS For Windows Release 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yakni : Motivasi (X_1), dan Kinerja Guru (Y). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 57 Orang siswa yang disampling dari 4 Kelas IPS, mulai dari IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPS 4 di SMP Negeri 9 Palu. Deskripsi hasil dari masing-masing variabel dapat dijelaskan lebih detail pada uraian dibawah ini :

A. Motivasi (X_2)

Data hasil penelitian variabel Motivasi (X_2) yang dijaring melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 nomor instrumen dan skala pilihan jawaban skala empat (4 Pilihan) sehingga mempunyai empirik menyebar dari skor terendah 69 sampai dengan skor tertinggi 91 dengan skor total yaitu 4568, rata-rata (M) 80,14, simpangan baku (SD) 5,377 modus (Mo) 78, median (Me) 80,00 dan varians 28,909. Berdasarkan data diatas, dapat disusun histogram tunggal Motivasi (X_2) yang disajikan pada gambar 4.2

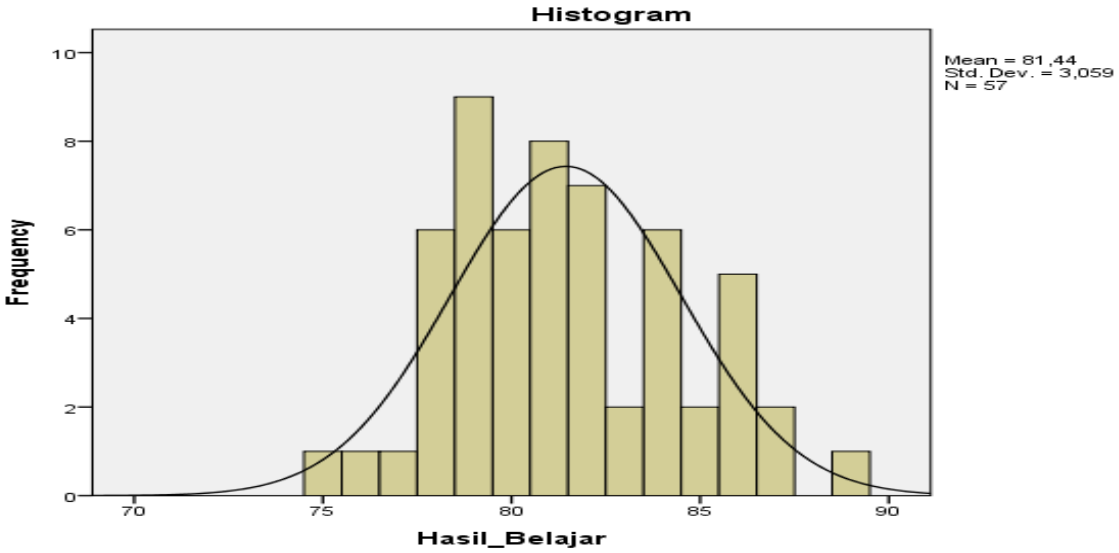


Gambar 1.1. Histogram Motivasi

B. Prestasi Belajar (Y)

Data hasil penelitian Prestasi Belajar (Y) yang dijaring melalui hasil belajar berupa nilai raport siswa sehingga mempunyai empirik menyebar dari skor terendah 75 sampai dengan skor tertinggi 89 dengan skor total yaitu 4642, rata-rata (M) 81,44, simpangan baku (SD) 81,44, modus (Mo) 79,

median (Me) 81,00 dan varians 9,358. Berdasarkan data diatas, dapat disusun histogram tunggal Prestasi belajar (Y) yang disajikan pada gambar 4.3



Gambar 1.2. Histogram Prestasi Belajar

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabiitas, Uji Linearitas dan Uji T

1) Hasil Uji Validitas dan Reliabiltas Instrumen

Tabel 1.1. Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Siswa

Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Nilai r Tabel dengan N 55 = 0,260 1. Soal 1 (1,000 = Valid) 2. Soal 2 (0,673 = Valid) 3. Soal 3 (0,911 = Valid) 4. Soal 4 (0,692 = Valid) 5. Soal 5 (0,396= Valid) 6. Soal 6 (0,051 = Tidak Valid) 7. Soal 7 (0,052 = Tidak Valid) 8. Soal 8 (0,188 = Tidak Valid) 9. Soal 9 (0,006 = Tidak Valid) 10. Soal 10 (0,640 = Valid) 11. Soal 11 (0,152 = Valid) 12. Soal 12 (0,004 = Tidak Valid) 13. Soal 13 (0,775 = Tidak Valid) 14. Soal 14 (0,749 = Valid) 15. Soal 15 (0,510 = Valid) 16. Soal 16 (0,409 = Valid) 17. Soal 17 (0,607 = Valid) 18. Soal 18 (0,615 = Valid) 19. Soal 19 (0,117 = Tidak Valid) 20. Soal 20 (0,628 = Valid) 21. Soal 21 (0,112 = Tidak Valid)	Nilai r_{tabel} dengan N 55 = 0,260 Kesimpulannya Alpha = 0,437 > r_{tabel} = 0,260 Artinya angket tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian dengan makna dalam tabel sedang

22. Soal 22 (0,692 = Valid) 23. Soal 23 (0,263 = Valid) 24. Soal 24 (0589 = Valid) 25. Soal 25 (0398 = Valid) 26. Soal 26 (0,473 = Valid) 27. Soal 27 (0,705 = Valid) 28. Soal 28 (0,929 = Valid 29. Soal 29 (0,331 = Valid) 30. Soal 30 (0,464 = Valid)	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari 30 butir instrumen kusioner Motivasi Siswa yang diuji cobakan terdapat 7 (empat) butir soal yang dianggap tidak valid yakni butir soal 6, 7, 8, 9, 12, 13, 19, 21 sehingga kusioner yang digunakan sejumlah 12 butir (Lampiran 1B)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Dari hasil analisis maka diperoleh data sebagai berikut : Uji Linearitas Antara Motivasi (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 1.2. Uji Linearitas Motivasi (X2) terhadap prestasi Belajar Siswa (Y)

		m of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	mbined)	77,618	13	5,971	,575	,832
	earity	1,971	1	1,971	,190	,562
il_Belajar_Siswa * Pola_Asuh_Siswa	ween Groups / iation from Linearity	75,647	12	6,304	,607	,794
	hin Groups	446,417	43	10,382		
	al	524,035	56			

Berdasarkan nilai signifikansi : Dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,824 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel Motivasi Siswa (X_1) dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan nilai F : dari outpu diatas, diperoleh nilai Fhitung = 0,607, sedang Ftabel kita cari pada tabel Distribution Tabel Nilai F 0,05 dengan angka df nya, dari output diatas diketahui df 12,43. Dengan menggunakan tabel distribution Tael nilai F 0,05, ditemukan nilai Ftabel = 1,99. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel Motivasi Siswa (X_2) dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

B. Pengujian antara Motivasi (X) terhadap Prestasi Belajar(Y)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat

dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil data yang telah dianalisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3. Pengujian Nilai T

del	um of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ression	2,142	2	1,071	,111	,895[b]
idual	521,893	54	9,665		
al	524,035	56			

ependent Variable: Nilai Y

1.4 Hasil Uji Coficients

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
nstant)	77,600	9,995		7,764	,000
X	,014	,108	,018	3,133	,895
Y	,034	,078	,059	4,432	,667

ependent Variable: Nilai Y

1. Nilai ‘t’ (57 - 3 = 54 nilai t 54 = 2,004)

Nilai t di atas adalah 3,133 untuk X dan 3,133. Jika melihat t tabel dimana nilai t = 2,004 maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel tersebut lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi (X) secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y).

2. Nilai‘Sig.’

Nilai Sig Motivasi Belajar (X) adalah 0,895 dengan nilai sig yang telah ditetapkan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi (X) secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Uji Regresi antara Motivasi (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

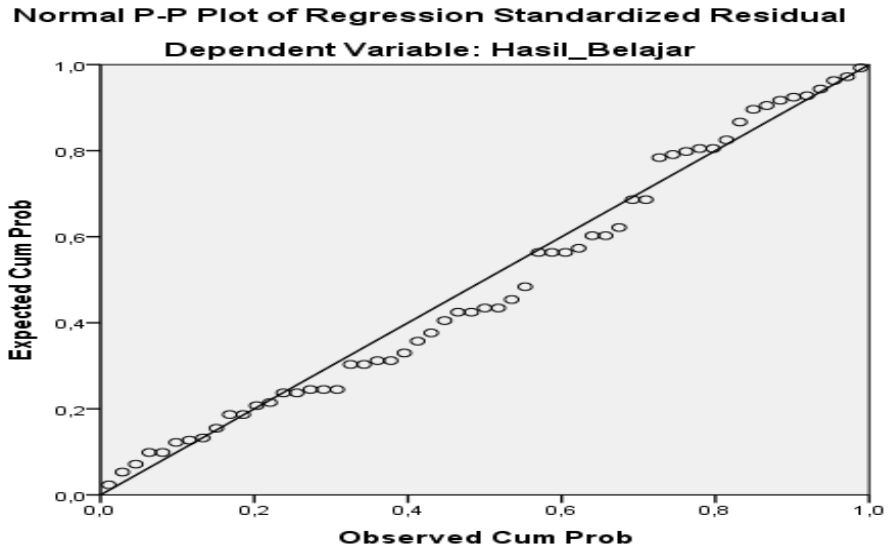
1.5 Uji ANOVA[a]

del	um of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ression	,1,971	1	1,971	1,650	,650[b]
idual	522,064	55	9,492		
al	524,035	56			

ependent Variable: Prestasi_Belajar
redictors: (Constant), Motivasi

Dari tabel 1.5 hasil pengujian signifikan diperoleh dari nilai F_{hitung} = 1,650 > F_{tabel} 3,17 dengan tingkat probabilitas *sig*, 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *sig* (0,000) lebih kecil dari α (0,05) yang artinya signifikan.

Model hubungan antara variabel Motivasi (X) terhadap Hasil belajar (Y) dengan menggunakan model persamaan regresi Y = 78,642 + 0,035 dapat dilihat pada gambar 1.3 sebagai berikut :



Gambar 1.3. Garis Regresi Hubungan Antara Motivasi Siswa (X) dengan Prestasi belajar (Y)

Tabel 4.10. Pengujian Coefficients[a]

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	S td. Error	Beta		
nstant)	78,642	6,150		12,787	,000
	,035	,077	,061	,456	,650

)ependent Variable: Y

Pada tabel dapat dilihat nilai konstant sebesar 78,642, sedangkan nilai trust adalah 0,035 sehingga persama an regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 78{,}642 + 0{,}035$$

Berdasarkan tabel coefficients, bahwa besarnya nilai t_{test} = 12,787 sedangkan besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian HO ditolak yang berarti ada pengaruh variabel Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

A. Pembahasan Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 5 Palu.

Motivasi merupakan faktor pendukung meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Guru mengajar karena punya motif, guru mengajar karena adanya motivasi yang mendasari dirinya untuk mengajar. Motivasi bisa terjadi jika kebutuhan guru baik faktor intrinsik dan ekstrinsik tercukupi. Jika sudah tercukupi, guru tentu terdorong untuk melakukan kegiatan dan dengan demikian motivasi kerja guru meningkat. Pada dasarnya Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi kecenderunagan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat.

Akan tetapi, kuat dan lemahnya motivasi seseorang berbeda, hal itu dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Palu diketahui bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran berlangsung sudah cukup baik, dimana pada saat guru menjelaskan

materi pelajaran yang dibawakan siswa memperhatikan guru. Selain itu, siswa selalu bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami dan siswa merasa termotivasi dalam belajar karena guru memberikan pujian apabila nilai yang didapatkan siswa meningkat dari sebelumnya. Pujian ataupun reward (Hadiah) sangat baik untuk memotivasi anak dalam meningkatkan prestasi belajar, peserta didik akan termotivasi dalam blajar yang lebih giat lagi bukan semata-mata untuk mendapatkan hadiah tapi merupakan suatu kebanggan jika peserta didik dipuji pada saat mendapatkan nilai yang baik begitu juga dengan pemberian hadiah siswa akan termotivasi lagi. Hasil analisis motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tabel Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
1	XI IPS 1	15	66,39 %
2	XI IPS 2	15	66,44 %
3	XI IPS 3	14	62,56 %
4	XI IPS 4	13	58,39 %
Nilai Presentase			63,44 %

Dari hasil analisis motivasi siswa dapat dilihat bahwa motivasi siswa terbesar diberikan oleh XI IPS 2 dalam proses belajar, diikuti oleh XI IPS 2 serta XI IPS 3 dan yang terkecil yaitu XI IPS 4. Oleh karena itu, dari hasil pengujian Statistik diperoleh hasil signifikan yaitu nilai F_{hitung} = 1,549 > F_{tabel} 3,16 dengan tingkat probabilitas *sig*, 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *sig* (0,000) lebih kecil dari α (0,05) yang artinya signifikan. Sementara, model hubungan antara variabel Motivasi (X2) terhadap Hasil belajar (Y) dengan menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = 76{,}986 + 0{,}077$. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa implikasi hasil penelitian motivasi terhadap prestasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini, motivasi yang timbul dalam diri siswa tidak terlepas dari guru itu sendiri. Seorang siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita, dan kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi tergantung dari upaya guru untuk mendorong siswa dan memberikan penghargaan sehingga siswa merasa mampu untuk menjadi lebih baik lagi. Motivasi yang timbul dalam diri siswa dapat dijadikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa, termasuk perilaku belajarnya (Disekolah ataupun dirumah). Motivasi dalam diri siswa tergantung adanya keinginan yang menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar. Setidaknya ada dua komponen utama dalam motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Siswa yang termotivasi, pasti akan membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan dan akan mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh tenaga di dalam dirinya. Dengan kata lain, motivasi memimpin dirinya ke arah reaksi-reaksi mencapai tujuan, misalnya untuk dapat dihargai dan diakui oleh orang lain.

Selanjutnya ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa dapat termotivasi lebih dalam pembelajaran yaitu pengaruh dari orang tua. Orang tua, merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Demikian juga dengan hal pemenuhan kebutuhan rohani (intrinsik) dan jaSMPni (ekstrinsik) bagi seorang anak, maka orang tualah yang bertanggung jawab pertama kali. Di dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anaknya, maka diperlukan perhatian dari orang tua. Peran

utama bagi orang tua dalam lingkungan keluarga, yang terpenting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, sebab pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Sementara bagi seorang anak, ketika melakukan proses belajar ada dua faktor yang menjadi tenaga penggeraknya, yaitu motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang berasal dari luar diri dan motivasi instrinsik yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Seorang anak yang belajar dengan motivasi yang rendah atau bahkan tidak mempunyai motivasi, akan susah untuk diajak berprestasi, anak merasa cepat puas dengan hasil yang diperoleh, apatis, tidak kreatif dan tidak fokus.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1) Kesimpulan

   Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu Motivasi siswa di SMP Negeri 5 Palu Kelas XI IPS sudah dapat dikatakan baik dengan presentase sebesar 63,44%. Motivasi yang timbul dalam diri siswa tidak terlepas dari guru itu sendiri. Seorang siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita, dan kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi tergantung dari upaya guru untuk mendorong siswa dan memberikan penghargaan sehingga siswa merasa mampu untuk menjadi lebih baik lagi.

2) Rekomendasi

   Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merekomendasikan hal-hal berikut.

   (a) Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menunjang prestasi belajar dari siswa. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kesedian alat dan peralatan yang dimiliki sekolah masih belum mempuni.

   (b) Guru harus bisa menjadi tempat berbagi oleh para siswa, guru bukan hanya sebagai tenaga pengajar melainkan juga harus menjadi tenaga pendidik. Dalam hal ini, bukan hanya mendidik tapi juga melihat perkembangan siswanya dalam hal akademik maupun non akademik.

DAFTAR RUJUKAN

A.M, Sardiman, 1990, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***,** Jakarta, Rajawali.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Anton, M. Mulyono. 2005. *Aktivitas Belajar*. Bandung. Yrama

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Ciri Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Amruz Media.

Brophy, 2004, *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*, Yogyakarta, Andi.

Crow, Lestar D. dan Alice Crow, 1989, *Psychologi Pendidikan*, Yogyakarta, Nurcahaya.

Dimyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Efendi, Usman, dan Juhaya S. Praja, 1993, *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.

Hamalik, Omar, 1990, *Psikologi Belajar Mengajar***,** Bandung, Sinar Baru, Algensindo.

Jalaluddin dan Usman Said, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Karwati, Euis, 2014, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E.Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 17 No. 1, Juli 2014.

M. Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta

Markum, M. Enoch, 1983, *Anak, Keluarga dan Masyarakat,* Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.

Mulyono, Anton, 2005, *Kamus Bahasa Indonesia,* Jakarta, Balai Pustaka.

Mussen, P.H., 1989, *Perkembangan dan Kepribadian Anak,* Jakarta, Arcan.

Nasution, S., 2000, *Didaktik Asas-asas Mengajar,* Jakarta, Bumi Aksara.

Nazir, Moh, 2010 *Metode Penelitian*, Jakarta : Penerbit CV. Ghalia Indonesia

Purwanto, Ngalim, , 2003. *Psikologi Pendidikan,* Jakarta, PT. Remaja rosda Karya.

Putri, Undhan, 2013, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XI MAN Wonosari Gunung Kidul, Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga.

Ramli, Kamrianti, *Macam-macam motivasi*, https://kamriantiramli.wordpress.com diakses tanggal 2 Juni 2015

Rakhmat, Jalaluddin, 2009, *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi contoh analisis statistik,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Santrock, 2007, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta, Salemba Humanika.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

Sudjana, 2002, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung, Remaja Rosdakarya.

Sugiharto, 2007, *Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestassi Belajar Dalam Bidang Studi Akuntansi,* jurnal Dinamika Pendidikan vol 2 no 3.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D,* Cetakan Kelima, Bandung : CV. Alfabeta.

Sukarno, Anton dan Sukardi, 1995, *Dasar-Dasar Penilaian Pendidikan,* Surakarta, CV. Massa Baru.

Syah, Muhibbin, 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung, Remaja Rosda Karya.

Tirtonegoro, Sutratinah, 1984, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta : Bina Aksara.

Tu'u S, Tulus. Th, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* Jakarta, Grasindo.

Uno, B.Hamzah. 2009, *Teori Motivasi dan Pengukurannya,* Jakarta, Bumi Aksara.

Usman, Uzer, 1990. *Menjadi Guru Profesional,* Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.

Winkel, W.S 1983, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, PT. Gramedia.

Woodworth dan Marquis, dalam Kamrianti Ramli**,** *Macam-macam Motivasi,* https://kamriantiramli.wordpress.com diakses tanggal 2 Juni 2015

Yamin, Martinis, 2008, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta, Gunung Persada.

Yusuf, Samsul, 2005, *Motivasi Dalam Belajar,* Jakarta, P2LPTK.